

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan proses alamiah dan normal, namun dapat menjadi patologis karena beberapa faktor seperti faktor usia, paritas, dan riwayat persalinan lalu. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan asuhan secara berkelanjutan (*continuity of care*) dengan tujuan mencegah masalah dan kemungkinan dapat terjadi komplikasi.

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan asuhan kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan diberikan sesuai standart ANC Terpadu (10T), KSPR, dan program P4K. Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan pada masa nifas (KF) dan neonatus (KN) dilakukan 3 kali kunjungan sesuai standart minima. Dilanjutkan dengan memberikan asuhan keluarga berencana dengan menggunakan metode pendekatan asuhan kebidanan secara berkelanjutan serta penyajian metode asuhan kebidanan menggunakan metode empat langkah SOAP.

Berdasarkan pengkajian awal pada kehamilan, Ny "R" memiliki masalah batuk dan sering kencing pada malam hari, ibu tergolong risiko tinggi dengan jumlah KSPR 10. Hasil pemeriksaan lab pada tanggal 17 Juni 2019 Hb ibu 7,6 gr/dL. Selama kehamilan tidak didapatkan keluhan patologis, asuhan diberikan dengan 2 kali kunjungan mulai trimester III dengan fokus pelayanan pada program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dan memberikan HE meningkatkan nutrisi yang mengandung zat besi, menghindari makanan yang berminyak dan minuman dingin, serta informasi tanda-tanda persalinan. Selama proses persalinan kala I sampai kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan sesuai standar APN, dan mendokumentasikan pada lembar partograf. Pada bayi baru lahir tidak ditemukan adanya masalah, bayi menangis kuat dan bergerak aktif, jenis kelamin perempuan, BB 2600 gram, PB 49 cm. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan asuhan sesuai standart melalui kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam kondisi normal. Pada kunjungan ketiga masa nifas diberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang dapat digunakan oleh ibu menyusui ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan. Pada asuhan kebidanan keluarga berencana dengan menggunakan teknik penapisan dan memberikan konseling khusus tentang kontrasepsi yang berfokus pada ibu menyusui, ibu dilakukan prosedur tindakan suntik *progesteron*, serta kunjungan ulang yang telah ditetapkan.

Asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan sampai masa nifas berjalan dengan normal, tidak terjadi komplikasi, ibu memilih dan berencana mengikuti kontrasepsi suntik *progesteron*. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai KN3 berjalan dengan normal, terjadi penambahan BB 2800 gram (naik 2,7 %). Bidan sebaiknya meningkatkan asuhan untuk mendeteksi secara dini terjadinya komplikasi. Ibu sebaiknya sering membaca buku KIA dan menjadi lebih mandiri dalam merawat diri dan mengurus bayi.